

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan Kesimpulan dari penelitian ini:

1. Pada departemen produksi PT XYZ, indikator pengukuran produktivitas diidentifikasi meliputi: penggunaan bahan baku, jam kerja, tenaga kerja, dan tingkat reject produk. Indikator lain yang juga penting adalah output per unit waktu, yang menggambarkan seberapa banyak produk yang dapat dihasilkan dalam periode waktu tertentu.
2. Berdasarkan analisis indikator bulanan, penggunaan kulit menunjukkan performa terbaik pada bulan November dengan nilai 10 (hijau), sedangkan September dan Desember bernilai kuning dengan masing-masing 3,5149 dan 3,7292. Bulan lainnya memiliki nilai merah, dengan rata-rata keseluruhan 2,5976. Indikator jam kerja mencapai performa optimal pada bulan Januari dan Desember, masing-masing bernilai 7,3340 dan 10 (hijau), dengan Maret dan September mendapatkan nilai kuning, masing-masing 3,3748 dan 4,2498. Rata-rata jam kerja adalah 3,5188. Total tenaga kerja menunjukkan produktivitas terbaik pada bulan Januari dengan nilai 10 (hijau), sementara bulan Maret, Mei, Juli, Agustus, September, dan Oktober bernilai kuning dengan nilai antara 3,8766 hingga 5,8606. Bulan lainnya bernilai merah, dengan rata-rata 3,9832. Indikator reject menunjukkan performa terbaik pada bulan April dengan nilai 10 (hijau), sementara Maret, Juli, dan Agustus bernilai kuning dengan nilai antara 3,4108 hingga 3,8865. Bulan lainnya bernilai merah, dengan rata-rata reject sebesar 2,7150.
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas dalam penggunaan kulit untuk produksi sarung tangan meliputi tiga masalah utama: kulit berjamur, kulit tipis, dan kulit salah potong, yang semuanya memiliki akar penyebab kompleks dan saling berkaitan. Masalah kulit berjamur disebabkan oleh kualitas bahan baku yang buruk tanpa pemeriksaan awal, operator yang kurang terampil, metode produksi yang tidak efektif, dan mesin yang tidak terawat. Kulit tipis diakibatkan oleh bahan baku yang tidak sesuai standar, operator yang ceroboh, metode

produksi yang tidak mencakup semua ukuran ketebalan, dan mesin dengan output pengukuran yang salah. Kulit salah potong sering terjadi karena operator yang tidak terampil dan metode produksi yang kurang tepat, seperti pola potong tumpul dan kurangnya perawatan mesin. Semua faktor ini terkait dengan empat kategori: manusia, material, metode, dan mesin, yang saling mempengaruhi dan membutuhkan pendekatan menyeluruh untuk penyelesaiannya.

4. Untuk meningkatkan produktivitas di departemen produksi PT XYZ, beberapa rekomendasi perbaikan dapat diberikan. Pertama, meningkatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan tenaga kerja untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan dalam mengoperasikan mesin dan menyelesaikan tugas produksi. Kedua, mengadopsi teknologi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi proses produksi, seperti otomatisasi pada tahapan tertentu yang masih manual. Ketiga, meningkatkan sistem pemeliharaan preventif untuk memastikan mesin dan peralatan selalu dalam kondisi optimal. Keempat, menerapkan sistem manajemen kualitas yang lebih ketat untuk mengurangi tingkat *reject* produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Terakhir, mengembangkan program insentif bagi karyawan untuk mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat membantu departemen produksi mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan memaksimalkan output produksi.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran untuk penelitian ke depannya:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengukuran dan evaluasi produktivitas setiap tahun untuk mengetahui pencapaiannya, dan mengevaluasi hasil tersebut agar dapat terus melakukan perbaikan.
2. Rekomendasi perbaikan yang diajukan oleh penulis bisa dijadikan bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas.
3. Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk melanjutkan hingga tahap penerapan rekomendasi perbaikan.